

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari mekanisme penyaluran bantuan sarana produksi padi sawah di Gapoktan Serumpun Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo sudah sesuai pedoman atau aturan dari pemerintah yaitu dari Dinas, Bp3k ke Kelompok tani Kemudian dari Kelompok tani dasalurkan ke anggota kelompok atau petani lainnya dengan cara di bayar, atau pinjaman dana.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan sarana produksiyaitu ketidaktepatan penyediaan sarana produksi, sulit mendapatkan pupuk, tingginya harga pestisida dan obat-obatan, sering terjadi keterlambatan pembayaran pinjaman modal dari gapoktan, kurangnya pengetahuan petani dalam penggunaan pupuk, pestisia atau obat-obatan sesuai dengan anjuran pemertintah akibatnya berdampak padi hasil produksi.
3. Jumlah kebutuhan saran produksi padi sawah oleh petani responden dimana penggunaan Benih, Pupuk, Obat-Obatan sudah terpenuhi sesuai dengan kebutuhan petani.

B. Saran

1. Kepada petani dengan adanya subsidi sarana produksi ini diharapkan agar dapat meningkatkan hasil produk sehingga pendapatan meningkat dan dapat menghidupi kebutuhan sehari-hari, karena kebutuhan akan sarana produksi sudah tersedia.
2. Kepada pemerintah bersamaan dengan penyaluran subsidi ini diharapkan agar terus berjalan dan tentunya membuat kebijakan atau aturan-aturan bagi penerima bantuan subsidi ini. Sehingga kebutuhan petani lebih terpenuhi.
3. Kepada peneliti diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, selain itu juga dapat meneliti faktor-faktor lain yang belum sempat diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko, A, 2002. *Budidaya Padi Secara Organik*. Penebar Swadaya : Jakarta
- Badan Koordinasi Penyuluhan Provinsi Gorontalo, 2015. Kota Utara Kota Gorontalo
- BPS Provinsi gorontalo. 2015. Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo
- Direktur Jendral Tanaman Pangan 2014, Program Kegiatan Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2015-2019 Kementriaan Pertanian-Ri Jakarta.
- Dewi, 2012. Analisis Efisiensi Teknis Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Jagung Di Kabupaten Bangkalan, (Studi Kasus Desa Kramat, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Madura. *Skripsi* Universitas Brawijaya, Malang.
- Hernanto, Fadholi, 1995. *Ilmu Usaha Tani*. IPB : Bogor
- Harahap, S dan Tjahjono, B, 2003. *Pengendalian Hama Terpadu*. Penebar Swadaya : Jakarta
- Litti, F, 2014. Analisis Biaya Dan Keuntungan Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Skripsi* : Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo
- Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta.
- Nainggolan, Gurniati, 2008. Pengaruh Sarana Produksi Spesifik Lokal Terhadap Pendapatan UsahaTani Padi Sawah Di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morowa Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi* : Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara.
- Padmo, S, 2000. Pupuk Dan Petani. Media Presindo. Jakarta
- Soekartawi, 1996. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis CobbDouglas. Jakarta: PT RajaGrifando Persada.
- _____, 2002 Analisis Usahatani, UI Press : Jakarta
- _____, 1994. Teori Ekonomi Produksi. CV. Rajawali, Jakarta

Suparyono dan Setyono, A, 1997. *Mengatasi Permasalahan Budidaya Padi*. Penebar Swadaya : Jakarta

Sugeng, H.R, 1998. *Bercocok Tanaman Padi*. Aneka Ilmu : Semarang

Tohir, A.K, 1983. *Seuntai Pengetahuan Usaha Tani Indonesia*. Rineka Cipta : Jakarta

Wibowo, Larasati, 2012. Analisis Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi Dan Pendapatan UsahaTani Padi Sawah Di Desa Sumberijo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. *Skripsi* : Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya